

Perhitungan volume batubara berdasarkan distribusi lithofasies Studi kasus : formasi muara enim lapangan "P" Riau = The calculations of coal volume based on lithofacies distribution Case study : Muara enim formation field "P" Riau

Willem Thunggara, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20312297&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK
Pemetaan distribusi lithofasies dari lapisan batubara telah berhasil dilakukan pada formasi Muara Enim Lapangan "P" Riau. Studi ini mengacu pada data sumur dan data seismik 2D. 19 sumur utama dengan kedalaman 400 ft dan satu sumur pendukung dengan kedalaman 2000 ft. 3 line seismik 2D digunakan sebagai koreksi lateral daerah studi. Pemetaan distribusi lithofasies ini merupakan cara yang cukup baik untuk menentukan persebaran lateral batubara. Persebarannya dapat dilihat dengan melakukan beberapa langkah yaitu melakukan pemodelan dari sebaran fasies batubara. Pemodelan ini didasarkan pada data sumur dan data seismik, yang pada tahapannya menghasilkan marker geologi, struktur waktu dan juga struktur kedalaman. Kemudian dari struktur waktu dibuat 4 zona batubara dan lapisan dari tiap zona yang akan dihitung volumenya. Setelah persebaran dari batubara sudah dapat dimodelkan, maka selanjutnya dilakukan proses perhitungan volume batubara untuk tiap lapisannya berdasarkan batasan daerah penelitian, ketebalan tiap lapisan dan juga persentase batubara pada tiap lapisannya.

<hr>

Abstract

Lithofacies distribution mapping of coal seams have been successfully performed in the formation of Muara Enim Field "P" Riau. The study is based on well data and 2D seismic data. 19 main wells with a depth of 400 ft and a support wells with a depth of 2000 ft. 3 2D seismic line is used as a correction of the lateral study area. Lithofacies distribution mapping is good enough way to determine the lateral distribution of coal. The distribution can be viewed with doing several steps that perform modeling of coal facies distribution. This modeling is based on well data and seismic data, which in geological marker of subsequent yield, time structure and also the depth of the structure. Then from the structure of the coal zone and made 4 layering of each zone to be calculated volume. After the distribution of coal is to be modeled, then the calculation process is performed for each layers of coal volume based on boundary study area, the thickness of each layer and also the percentage of coal in each layer.